

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian kualitatif menggunakan desain deskriptif dalam bentuk studi kasus, yang berfokus pada pengaruh latihan pernapasan diafragma terhadap tingkat saturasi oksigen pada anak yang menderita pneumonia. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan dalam asuhan keperawatan anak dengan pneumonia, yang mencakup proses penilaian, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, tindakan keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 2 pasien yang mengalami masalah pola napas tidak efektif akibat pneumonia, yang menjalani pemeriksaan di Puskesmas Oesapa Kota Kupang selama sekitar 1 minggu.

#### **3.2.1 Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi merujuk pada karakteristik atau persyaratan yang harus dipenuhi agar seseorang dapat menjadi subjek dalam penelitian sesuai dengan harapan peneliti. Kriteria inklusi untuk sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Anak berusia 6 hingga 17 tahun
2. Pasien yang menderita pneumonia
3. Pasien yang mengalami masalah pola napas tidak efektif
4. Pasien yang dalam keadaan sadar (*composmentis*)
5. Telah memperoleh persetujuan dari orang tua atau keluarga pasien melalui tanda tangan pada formulir persetujuan (*informed consent*)

#### **3.2.2 Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah kondisi yang menyebabkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dikeluarkan atau tidak dilibatkan dalam

studi kasus, biasanya karena alasan tertentu. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Anak yang terdiagnosis pneumonia dengan adanya komplikasi
2. Orang tua atau wali yang menolak untuk melanjutkan pengambilan data dengan mengembalikan lembar persetujuan (informed consent) selama proses pengumpulan data.

### 3.3 Fokus Studi

Penelitian ini memfokuskan studi pada pengaruh latihan pernapasan diafragma terhadap tingkat saturasi oksigen pada anak yang mengalami masalah pola napas tidak efektif akibat pneumonia.

### 3.4 Defenisi Operasional Penelitian

Definisi operasional adalah definisi yang berdasarkan pada sifat-sifat atau karakteristik dari hal yang didefinisikan, yang dapat diamati melalui pengamatan langsung.

**Tabel 3. 1 Defenisi operasional Penelitian**

No	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Saturasi Oksigen	Inspirasi dan/atau ekspirasi yang tidak memberikan ventilasi adekuat pada pasien dengan masalah pola napas tidak efektif akibat pneumonia.	1. SOP 2. Lembar Observasi	1. Frekuensi napas membaik 2. Kedalaman napas membaik 3. Dispnea menurun 4. Penggunaan otot bantu napas menurun 5. Pemanjangan fase ekspirasi menurun 6. Tekanan inspirasi meningkat 7. Tekanan ekspirasi meningkat	Rasio

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur pengumpulan data agar memeperkuat hasil penelitian. Alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berfungsi untuk memastikan bahwa setiap tindakan yang dilakukan dengan cara yang benar, sesuai dengan prosedur yang telah diterapkan.
2. Lembar Observasi berfungsi untuk mencatat dan mengumpulkan data secara sistematis melalui pengamatan secara langsung pada pasien.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Observasi dilakukan melalui pemeriksaan fisik dengan menggunakan teknik inspeksi, palpasi, auskultasi, dan perkusi pada sistem tubuh manusia.
2. Wawancara  
Metode wawancara dilakukan dengan cara memperoleh informasi secara lisan dari orang tua, wali, atau petugas kesehatan di ruang perawatan.
3. Implementasi  
Melakukan identifikasi pola napas tidak efektif dengan memberikan tindakan latihan pernapasan diafragma, yang akan dilakukan 2-3 kali dalam durasi 5-10 menit setiap kali sesi. Selain di fasilitas pelayanan kesehatan, latihan pernapasan diafragma juga di lanjutkan di rumah dengan dampingan orang tua, untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas intervensi, dilakukan kunjungan rumah sebanyak dua kali untuk memantau perkembangan pola napas, peningkatan saturasi oksigen serta memastikan latihan dilakukan dengan benar dan konsisten di lingkungan rumah.
4. Dokumentasi  
Informasi yang diperoleh melalui pengkajian tertulis pada dokumen selama proses perawatan, yang mencakup kondisi klien secara menyeluruh terkait dengan tindakan dan terapi yang diterima selama perawatan.

### **3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

- a. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Oesapa Kota Kupang

b. Waktu

Penelitian ini dilakukan terhitung mulai dari tanggal 19-21 Juni 2025

### **3.8 Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan menyajikan fakta-fakta, membandingkannya dengan teori yang relevan, dan kemudian mengemukakan pendapat dalam bentuk diskusi. Peneliti menggunakan teknik analisis untuk mengungkapkan jawaban dari subjek studi kasus melalui wawancara mendalam yang menjawab pertanyaan penelitian. Proses analisis ini melibatkan observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data, yang kemudian dipelajari dan dibandingkan dengan teori yang ada untuk memberikan saran mengenai intervensi. Data dapat disajikan dalam bentuk narasi, tabel, gambar, atau diagram. Kerahasiaan peserta dijaga dengan menyamarkan identitas mereka.

### **3.9 Etika Penelitian**

Karena keperawatan berkaitan dengan manusia, etika dalam penelitian dan studi kasus keperawatan sangat penting

1. Informed consent

Studi kasus harus memastikan perlindungan hak responden untuk membuat keputusan secara mandiri dengan menggunakan formulir persetujuan. Setelah mengisi kuesioner, responden akan diberikan informasi mengenai tujuan, manfaat penelitian, serta prosedur pengisian kuesioner, sebelum mereka menandatangani formulir persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan

Peneliti memastikan kerahasiaan responden dengan menyembunyikan identitas mereka, yaitu dengan memberikan nama atau inisial. Sebagai gantinya, peneliti menggunakan kode (inisial atau nomor identifikasi) untuk mewakili identitas responden.

3. Menghormati keadilan dan inklusivitas

Peneliti mempertimbangkan aspek keadilan dan hak responden untuk mendapatkan perlakuan yang setara, baik sebelum maupun setelah berpartisipasi dalam penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Untuk memperoleh hasil yang berguna dan mengurangi potensi efek negatif bagi responden, peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur yang berlaku. Jika responden menunjukkan potensi bahaya yang dapat menyebabkan cedera, mereka akan dikeluarkan dari penelitian. Setiap individu yang bersedia akan menandatangani formulir persetujuan. Namun, tim penelitian harus menghormati hak dan keputusan orang yang memilih untuk tidak berpartisipasi dalam penelitian.